

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan dari pengembangan buku ajar keanekaragaman *Gastropoda* berbasis riset yang telah selesai, dapat dikatakan bahwa:

1. Jenis *Gastropoda* yang terdapat di wilayah Kabupaten Simalungun yaitu *Achatina fulica*, *Bradybaena similaris*, *Subulina octona*, *Parmarion martensi*, *Laevicaulis alte*, *Pomacea paludosa*, *Filopaludina javanica*, *Lymnaea rubiginosa*, *Tarebia granifera*, *Gyraulus Convexiusculus*.
2. Indeks keanekaragaman (H') *Gastropoda* yang terdapat di wilayah Kabupaten Simalungun tersebut rata-rata 0,83 tergolong pada kategori rendah.
3. Buku ajar keanekaragaman *Gastropoda* berbasis riset dinyatakan layak dan dapat digunakan dalam pembelajaran berdasarkan hasil validasi ahli materi, dengan persentase nilai sebesar 85,92%.
4. Buku ajar keanekaragaman *Gastropoda* berbasis riset dinyatakan layak dan dapat digunakan dalam pembelajaran berdasarkan hasil validasi ahli desain pembelajaran, dengan persentase nilai sebesar 83,44%.
5. Buku ajar keanekaragaman *Gastropoda* berbasis riset dinyatakan layak dan dapat digunakan dalam pembelajaran berdasarkan hasil validasi ahli desain layout, dengan persentase nilai sebesar 74,67%.
6. Buku ajar keanekaragaman *Gastropoda* berbasis riset dinyatakan sangat layak dan dapat digunakan dalam pembelajaran berdasarkan hasil tanggapan guru biologi SMA Swasta Yayasan Pendidikan Teladan Tanahjawa, dengan persentase nilai sebesar 91,89%.
7. Buku ajar keanekaragaman *Gastropoda* berbasis riset dinyatakan sangat layak dan dapat digunakan dalam pembelajaran berdasarkan hasil tanggapan peserta didik SMA Swasta Yayasan Pendidikan Teladan Tanahjawa, pada uji perorangan, uji

kelompok kecil dan uji kelompok terbatas dengan persentase nilai secara berurutan sebesar 88,96%, 90,64% dan 90,50%.

8. Berdasarkan hasil uji efektivitas menunjukkan bahwa buku ajar keanekaragaman *Gastropoda* berbasis riset terbukti cukup efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik melalui uji N-Gain dengan persentase 63%.

5.2. Implikasi

Penilaian dari ahli materi, ahli desain pembelajaran, dan ahli desain layout sangat membantu untuk menilai dan meningkatkan kualitas buku yang dikembangkan agar sesuai dengan kebutuhan peserta didik dalam mempelajari *Gastropoda*. Masukan dari guru biologi sangat membantu dalam pengembangan buku ajar ini. Masukkan dari dosen yang berpengalaman dalam mengajarkan materi *Gastropoda* sangat membantu untuk memahami permasalahan dalam materi *Gastropoda*. Begitu pula tanggapan peserta didik terhadap buku ajar, memberikan kontribusi untuk memperbaiki buku sesuai dengan kebutuhannya.

Selain itu, terlihat dari tanda-tanda peningkatan hasil belajar siswa, buku ajar berbasis penelitian tentang varietas *Gastropoda* dapat membuat pembelajaran biologi lebih menyenangkan. Selain itu, buku ajar ini mencakup sejumlah alat instruksional yang harus meningkatkan keterampilan kognitif, emosional, dan psikomotorik siswa.

5.3. Saran

Berikut ini beberapa saran yang diajukan peneliti, yaitu:

1. Buku ajar keanekaragaman *Gastropoda* bisa dimanfaatkan untuk menjadi salah satu buku ajar oleh guru biologi dalam melakukan persiapan pembelajaran di kelas X untuk meningkatkan pengetahuan peserta didik.
2. Guru sebelum melakukan kegiatan pembelajaran, disarankan untuk memberikan buku ajar kepada peserta didik satu minggu sebelum materi pembelajaran dilakukan. Hal ini dilakukan untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar di rumah. dengan tujuan memaksimalkan efisiensi belajar murid dan mengasah pengetahuan mereka tentang materi pelajaran *Gastropoda*.

3. Bagi peneliti diharapkan dapat mengembangkan buku ajar pada materi lain dalam rangka membantu peserta didik mengkonstruksi dan menemukan pengetahuannya terhadap konsep biologi serta untuk meneliti lebih luas lagi pada materi Invertebrata yang lain.
4. Pengembangan buku keanekaragaman berbasis riset yang dikembangkan harus memiliki landasan teori yang kuat dalam mengidentifikasi jenis Gastropoda.

